Science and Education Journal
Vol 5 No 2 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Implementasi Market Day dalam Penguatan Karakter, Jiwa Kewirausahaan, dan Profil Lulusan Murid Kelas VI di MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Fahrina Inayah[1], Hikmah[2], Azkya Nurmadina[3], Lara Syifa Agna Nuzila[4], Laily Mahfuzhah[5], Aslamiah[6], Diani Ayu Pratiwi[7]
[1] Universitas Lambung Mangkurat, 2410125120051@mhs.ulm.ac.id
[2] Universitas Lambung Mangkurat, 2410125120052@mhs.ulm.ac.id
[3] Universitas Lambung Mangkurat, 2410125220093@mhs.ulm.ac.id
[4] Universitas Lambung Mangkurat, 2410125220103@mhs.ulm.ac.id
[5] Universitas Lambung Mangkurat, 2410125220120@mhs.ulm.ac.id
[6] Universitas Lambung Mangkurat, aslamiah@unlam.ac.id
[7] Universitas Lambung Mangkurat, Diani.pratiwi@ulm.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana kegiatan *Market Day* dilakukan di MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan sebagai upaya untuk menguatkan karakter, menumbuhkan semangat kewirausahaan, dan membentuk profil lulusan. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif, dan metode pengumpulan data seperti wawancara, dokumentasi, dan studi literatur digunakan. Kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan alumni adalah informan penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, triangulasi teknik dan sumber digunakan. Di sisi lain, model interaktif *Miles* dan *Huberman* digunakan untuk analisis data, yang mencakup penyajian, reduksi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Market Day* adalah program rutin sekolah yang diikuti oleh murid kelas VI setelah ujian akhir sekolah. Proses perencanaan produk, persiapan bahan, penjualan, layanan pembeli, dan pengelolaan hasil usaha diajarkan dalam kegiatan ini. Kegiatan ini mengajarkan murid nilai-nilai seperti kemandirian, tanggung jawab, disiplin, kejujuran, percaya diri, kerja sama, dan kewirausahaan. Oleh karena itu, *Market Day* mendukung pembelajaran kontekstual, Kurikulum Merdeka, Kurikulum Berbasis Cinta, dan profil murid.

Kata Kunci: *Market Day, karakter, kewirausahaan, Kurikulum Merdeka, Kurikulum Berbasis Cinta.*

Abstract

This study aims to describe the implementation of *Market Day* at MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan as an effort to strengthen students' character, foster entrepreneurial spirit, and support the formation of students' graduate profiles. This research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews, documentation, and literature study. The research informants consisted of the head of the madrasah, the vice principal for curriculum affairs, and an alumnus. Data validity was ensured through source triangulation and technique triangulation. Meanwhile, data analysis used the Miles and Huberman interactive model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that *Market Day* is a regular school program conducted after the final school examination and participated in by sixth-grade students. This activity teaches students through product planning, material preparation, selling activities, customer service, and simple business result management. Through this program, students learn values such as independence, responsibility, discipline, honesty, self-confidence, cooperation, and entrepreneurship. Therefore, *Market Day* supports contextual learning, the Merdeka Curriculum, the Love-Based Curriculum, and the development of students' profiles.

Keywords: *Market Day, character, entrepreneurship, Merdeka Curriculum, Love-Based Curriculum.*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar bukan hanya memberi murid pengetahuan; itu juga membantu mereka membangun karakter, keterampilan sosial, kemandirian, dan kemampuan untuk hidup sehari-hari. Kurikulum merdeka memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada murid. Ini juga memiliki potensi untuk meningkatkan keaktifan dan keinginan murid untuk belajar (Andini et al., 2025). Pembelajaran yang terkait dengan pengalaman nyata juga dianggap lebih efektif karena membantu murid memahami pelajaran secara kontekstual (Khairunnisa et al., 2025).Selain itu, pengalaman belajar yang lebih aktif dari murid dapat menghasilkan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Akrimna et al., 2024). Kurikulum Berbasis Cinta (KBC), yang menekankan nilai kasih, empati, tanggung jawab, dan kepedulian sosial, serta hubungan yang positif antara guru dan murid, juga berkorelasi dengan penguatan karakter. Kurikulum Berbasis Cinta juga menjadi landasan penting dalam pendidikan karakter karena memadukan nilai spiritual dan kemanusiaan dalam pembelajarannya (Cahaya et al., 2025). Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran di sekolah dasar harus dirancang dengan cara yang dapat mengintegrasikan semua aspek pengetahuan, karakter, keterampilan, dan pengalaman nyata.

Market Day adalah kegiatan yang melibatkan murid dalam aktivitas jual beli sederhana, seperti merencanakan produk, menyiapkan bahan, menentukan harga, menawarkan produk, melayani pembeli, dan mengelola hasil penjualan. Kegiatan ini dapat membantu pembelajaran kontekstual, penguatan karakter, dan pengembangan jiwa kewirausahaan. *Market Day* memiliki potensi untuk menumbuhkan inovasi, kemandirian, dan kolaborasi melalui pengalaman belajar yang nyata. Ini juga terbukti dapat meningkatkan percaya diri, kreativitas, komunikasi, tanggung jawab, dan jiwa kewirausahaan murid (Dwinata et al., 2023). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kegiatan *Market Day* dilaksanakan di MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan sebagai cara untuk meningkatkan karakter, menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dan membuat profil lulusan murid.

METODE

Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari metode ini adalah untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, pandangan, tindakan, dan pengalaman mereka secara menyeluruh melalui deskripsi kata-kata dalam konteks alamiah dengan menggunakan berbagai metode ilmiah (Istianti et al., 2023). Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang penggunaan kegiatan *Market Day* sebagai penguatan karakter, pengembangan jiwa kewirausahaan, dan pembentukan profil lulusan murid kelas VI di MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, yang mengumpulkan data dari narasumber, dokumentasi, dan penelitian literatur. Peneliti tidak melihat langsung kegiatan *Market Day*, jadi data utama penelitian berasal dari keterangan informan yang terlibat dan dokumen pendukung yang tersedia. Penelitian dilaksanakan di MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan, yang terletak di Jalan Sultan Adam Komplek Kadar Permai II Nomor 20, Kelurahan Surgi Mufti, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Status swasta sekolah ini mencakup Madrasah Ibtidaiyah dan memiliki NPSN 60723207. Madrasah ini menerapkan Kurikulum Merdeka, memasukkan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC), dan memiliki program *Market Day*, sebuah kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman yang berfokus pada pembentukan karakter dan kewirausahaan murid. Semua alasan ini membuat sekolah ini memilih lokasi ini.

Data lapangan dikumpulkan pada tanggal 6 Mei 2026 melalui dokumentasi, wawancara, dan penelitian literatur. Teknik *Purposive Sampling* digunakan untuk memilih subjek penelitian. Informan penelitian terdiri atas kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan alumni MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan. Wawancara, dokumentasi, dan studi literatur adalah metode pengumpulan data semi-terstruktur. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang tujuan, prosedur pelaksanaan, nilai-nilai yang dibuat, dan bagaimana kegiatan *Market Day* berdampak pada karakter, semangat kewirausahaan, dan profil lulusan. Data pendukung diperoleh melalui dokumentasi, yang mencakup foto kegiatan, dokumen program sekolah, dan arsip lainnya yang relevan. Sementara itu, penelitian literatur digunakan untuk memperkuat fondasi teori tentang pembelajaran berbasis pengalaman, kewirausahaan, pendidikan karakter, dan *Market Day*.

Triangulasi teknik dan triangulasi sumber digunakan untuk memastikan keabsahan data. Triangulasi sumber melibatkan perbandingan informasi dari alumni, kepala madrasah, dan wakil kepala

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

madrasah bidang kurikulum; triangulasi teknik melibatkan perbandingan hasil dokumentasi, studi literatur, dan wawancara. Model interaktif *Miles* dan *Huberman* digunakan untuk analisis data, yang mencakup penyajian, penarikan kesimpulan, dan reduksi data (Miles & Huberman, 1992). Data dikumpulkan, dikelompokkan menurut tema penelitian, disajikan dalam bentuk uraian, dan kemudian disimpulkan setelah proses verifikasi untuk memastikan bahwa hasil penelitian valid dan sesuai dengan keadaan di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Implementasi Market Day sebagai Kegiatan Pembelajaran Kontekstual yang Mendukung Kurikulum Merdeka dan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Market Day tidak hanya menjadi kegiatan jual beli, tetapi juga memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada murid. Azkya Nurmadina selaku alumni menyampaikan bahwa kegiatan ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka dan mendukung nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) karena murid terlibat dalam menyiapkan, menjual, dan mengelola hasil usaha. Market Day yang telah dilaksanakan sebelum Kurikulum Merdeka tetap dipertahankan karena sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang menekankan pengalaman nyata, karakter, hal ini sejalan dengan (Akrimna et al., 2024) yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif murid dalam pembelajaran bermakna. Market Day juga memberikan pengalaman kepada murid untuk belajar mandiri melalui kegiatan jual beli. Murid terlibat dalam menyiapkan produk, menawarkan barang, melakukan transaksi, dan mengelola hasil penjualan. Proses tersebut membantu murid belajar mengambil keputusan dan memahami kegiatan ekonomi sederhana secara langsung. Temuan ini sejalan dengan Aqila et al. (2024) yang menyatakan bahwa Market Day membantu murid memahami konsep ekonomi dasar melalui praktik langsung, serta Supiaranti et al. (2024) yang menunjukkan bahwa kegiatan tersebut dapat mengembangkan keterampilan kewirausahaan murid.

Market Day juga mendukung Kurikulum Berbasis Cinta melalui pembiasaan nilai kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, disiplin, dan percaya diri selama kegiatan berlangsung. Nilai tersebut terlihat ketika murid berinteraksi dengan pembeli, bekerja sama, serta bertanggung jawab terhadap tugas dan hasil penjualan. Hal ini sejalan dengan Cahaya et al. (2025) yang menjelaskan bahwa Kurikulum Berbasis Cinta menekankan kasih, empati, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dalam pembelajaran.

b. Tahap Persiapan Market Day sebagai Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiental Learning)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persiapan adalah tahap awal dari kegiatan *Market Day*, yang biasanya dilakukan sekitar satu minggu sebelum pelaksanaan. Pada titik ini, murid berpartisipasi dalam proses menentukan produk, memperkirakan bahan, menyiapkan perlengkapan, dan membuat strategi penjualan sederhana. Kegiatan ini menunjukkan bahwa *Market Day* bukan hanya acara jual beli; itu adalah pengalaman belajar yang mengajarkan murid untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan temuan (Dwinata et al., 2023), (Supiaranti et al., 2024) dan (Aqila et al., 2024) yang menyatakan bahwa, melalui praktik langsung, *Market Day* dapat membantu murid memperoleh sifat kewirausahaan, keterampilan perencanaan, dan pemahaman ekonomi dasar.

1) Perencanaan Produk

Pada tahap perencanaan produk, murid menentukan jenis produk yang akan dijual berdasarkan minat, kemampuan, dan perkiraan kebutuhan pembeli. Produk yang dipilih biasanya disesuaikan dengan kemampuan murid untuk membuat barang, ketersediaan bahan, dan kemungkinan produk tersebut diminati oleh warga sekolah. Tahap ini melatih murid untuk berpikir sederhana tentang peluang bisnis, memilih produk yang sesuai, dan membuat keputusan sebelum kegiatan dilakukan. Melalui proses ini, murid mulai memahami bahwa bisnis penjualan membutuhkan persiapan yang cermat agar produk dapat diterima oleh pembeli.

2) Persiapan Bahan dan Produksi

Setelah memilih produk, murid mulai menyiapkan bahan dan perlengkapan yang diperlukan. Proses persiapan ini dilakukan dengan dukungan orang tua di rumah dan bimbingan guru. Pada titik ini, murid belajar bahwa penjualan produk tidak dapat dilakukan secara instan; sebaliknya, itu memerlukan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

proses persiapan yang membutuhkan ketelitian, waktu, tenaga, dan biaya. Selain itu, murid mulai menyadari pentingnya pembagian tugas: menyiapkan bahan, membantu membuat produk, dan membawa perlengkapan pada hari pelaksanaan. Oleh karena itu, tahap persiapan bahan dan produksi mengajarkan tanggung jawab, kerja sama, dan kemandirian kepada murid.

3) Pengemasan Produk

Setelah dibuat, produk dikemas untuk menjadi lebih menarik, bersih, dan layak untuk dijual. Pada titik ini, murid mulai memahami bahwa minat pembeli dapat dipengaruhi oleh tampilan produk. Guru memperhatikan cara membungkus barang, menjaga kemasan bersih, dan menata barang agar terlihat menarik. Karena mereka memiliki kesempatan untuk memilih bentuk penyajian yang sesuai dengan produk yang dijual, kegiatan pengemasan ini melatih kreativitas murid. Selain itu, murid menemukan bahwa dalam kegiatan usaha, kualitas produk dan tampilannya sama-sama penting untuk menarik perhatian pembeli.

4) Persiapan Penjualan

Sebelum hari pelaksanaan, murid juga menyiapkan cara menawarkan barang, menghitung harga jual, memperkirakan jumlah barang yang akan dibawa, dan menyiapkan tempat untuk menjual barang. Pada tahap ini, murid diminta untuk memikirkan cara agar produk dapat terjual dengan baik. Mereka juga belajar menghitung harga, memperkirakan modal, dan memahami hubungan antara jumlah produk dan hasil penjualan. Ini juga melatih kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah. Tahap persiapan penjualan membantu murid lebih siap untuk *Market Day*. Secara keseluruhan, langkah-langkah yang diambil untuk mempersiapkan *Market Day* menunjukkan bahwa acara ini adalah model pembelajaran berbasis pengalaman di mana murid berperan sebagai pelaku utama. Murid tidak hanya mendengarkan instruksi guru, tetapi juga berpartisipasi dalam perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan kegiatan. Murid memperoleh pengalaman belajar yang nyata, kontekstual, dan bermakna selama proses ini.

c. Implementasi Market Day dalam Penguatan Karakter Murid

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Market Day* menjadi sarana untuk mengembangkan karakter murid melalui pengalaman langsung. Murid-murid belajar nilai-nilai seperti tanggung jawab, kemandirian, disiplin, kejujuran, percaya diri, dan kerja sama saat menyiapkan barang, melayani pembeli, melakukan transaksi, dan menyelesaikan tugas sampai selesai. (Aries, 2022) mengatakan bahwa *Market Day* mungkin dapat meningkatkan semangat kerja sama murid sekolah dasar. (Badawi, 2023) mengatakan bahwa *Market Day* membentuk sifat kewirausahaan seperti kerja keras, kejujuran, kreativitas, dan tanggung jawab. Menurut (Widiastuti et al., 2024), pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan karakter melalui pengalaman belajar yang aktif dan bermakna.

Selama kegiatan, nilai karakter termasuk:

1) Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab muncul dari tahap persiapan hingga selesainya kegiatan. Untuk memastikan bahwa produk yang dijual dapat ditawarkan dengan baik kepada pembeli, murid bertanggung jawab membawa produk, menyiapkan tempat penjualan, menjaga barang dagangan, melayani pembeli, dan menghitung hasil penjualan. Melalui kegiatan ini, murid belajar bahwa mereka harus menyelesaikan setiap tugas dengan sungguh-sungguh dan tidak bergantung sepenuhnya pada bantuan orang lain.

2) Kemandirian

Ketika murid berani mengelola barang dan hasil penjualan mereka sendiri, itu menunjukkan kemandirian mereka. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok, tetapi setiap murid tetap bertanggung jawab atas barang yang dijual. Kegiatan ini mengajarkan murid untuk mengambil inisiatif, menawarkan barang, menghitung hasil penjualan, dan menyelesaikan tugasnya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa *Market Day* memiliki potensi untuk mengajarkan murid agar tidak bergantung pada instruktur atau orang tua mereka untuk menyelesaikan tugas mereka sendiri.

3) Disiplin

Ketika murid diminta untuk menyelesaikan kegiatan dalam waktu yang telah ditentukan, mereka akan menunjukkan nilai disiplin. Semua murid harus tiba tepat waktu, menyiapkan barang sesuai jadwal, menjaga tempat berjualan terorganisir, dan menyelesaikan kegiatan hingga akhir. Kegiatan dengan waktu terbatas mengajarkan murid untuk mengatur waktu dengan baik. Sebagai hasil

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

dari pengalaman ini, murid menjadi lebih sadar bahwa kedisiplinan sangat penting agar kegiatan dapat berjalan lancar.

4) Kejujuran

Karena murid terlibat langsung dalam transaksi jual beli, kejujuran menjadi salah satu nilai penting dalam kegiatan *Market Day*. Kegiatan ini mengajarkan murid untuk bersikap jujur dalam mengelola uang dan melayani pembeli dengan mengajarkan mereka menerima pembayaran, memberikan kembalian, menghitung hasil penjualan, dan menyampaikan harga produk dengan benar. Nilai-nilai kejujuran ini sangat penting karena membentuk karakter murid yang dapat dipercaya.

5) Percaya Diri

Ketika murid berani menjual barang dan berinteraksi dengan orang lain, mereka menjadi lebih percaya diri. Meskipun beberapa murid mungkin awalnya merasa malu atau ragu untuk berbicara, kegiatan *Market Day* mengajarkan mereka untuk menyapa pembeli, menjelaskan produk, dan menawarkan barang dengan bahasa yang sopan. Murid menjadi lebih berani untuk tampil, berbicara, dan menunjukkan kemampuan mereka saat berinteraksi langsung dengan pembeli.

d. Implementasi Market Day dalam Pengembangan Jiwa Kewirausahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Market Day* membantu murid mengenal semangat kewirausahaan sejak kecil dengan mengadakan kegiatan jual beli sederhana. Merencanakan produk, menyiapkan bahan, menentukan harga, menjual barang, melayani pembeli, dan mengevaluasi hasil penjualan adalah semua keterampilan yang dipelajari oleh murid. (Bismillah & Sari, 2024) mengatakan bahwa *Market Day* memiliki kemampuan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan di antara murid sekolah dasar dengan memberikan mereka kesempatan untuk berbisnis secara langsung. Menurut (Aqila et al., 2024) *Market Day* membantu murid memahami konsep ekonomi dasar seperti harga, transaksi, produksi, konsumsi, dan kewirausahaan. (Supiaranti et al., 2024) menyatakan bahwa *Market Day* memiliki kemampuan untuk meningkatkan komunikasi, kewirausahaan, kerja sama, dan kepercayaan diri murid.

Selama kegiatan, murid belajar tentang :

1) Identifikasi Kebutuhan Konsumen
2) Perencanaan Usaha Sederhana
3) Pengelolaan Modal
4) Penetapan Harga
5) Strategi Pemasaran
6) Evaluasi Keuntungan

Selain itu, murid mulai menyadari bahwa kualitas produk, metode komunikasi, dan kemampuan untuk menarik minat pembeli adalah faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penjualan. Pengalaman tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan pada tingkat dasar bertujuan untuk menanamkan pola pikir yang kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab daripada hanya menghasilkan keuntungan finansial.

e. Keterkaitan Market Day dengan Penguatan Profil Lulusan dan Kurikulum Merdeka

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Market Day* terkait dengan peningkatan profil lulusan murid dan prinsip pembelajaran Kurikulum Merdeka. Melalui kegiatan ini, murid memperoleh pengetahuan tentang bekerja sama, berkomunikasi, berpikir kreatif, bertanggung jawab, mandiri, dan menyelesaikan masalah. (Safitri et al., 2024) menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka mendukung pembangunan karakter, kompetensi, dan kreativitas murid. (Budiono et al., 2023) menyatakan bahwa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mendukung pembangunan karakter dan keterampilan murid. Menurut (Majidah et al., 2024),kurikulum merdeka dapat membantu murid sekolah dasar menjadi lebih kreatif.

Selama *Market Day*, beberapa capaian profil lulusan yang berkembang ditunjukkan, antara lain :

1) Kemampuan Bekerja Sama
2) Kemampuan Berkomunikasi
3) Kreativitas
4) Tanggung Jawab
5) Kemampuan Menyelesaikan Masalah

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

6) Kemandirian

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pembentukan profil lulusan tidak hanya dihasilkan dari kegiatan akademik di kelas, tetapi juga dari aktivitas sekolah yang memberi murid pengalaman dunia nyata. Dengan demikian, *Market Day* dapat dianggap sebagai praktik pendidikan yang telah menggunakan pembelajaran kontekstual dan penguatan karakter bahkan sebelum kebijakan Kurikulum Merdeka secara resmi mendukung gagasan tersebut.

f. Pembahasan

a. Implementasi Market Day sebagai Kegiatan Pembelajaran Kontekstual yang Mendukung Kurikulum Merdeka dan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

Market Day telah diadakan sebelum Kurikulum Merdeka dan terus diadakan karena memiliki nilai pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan murid. Menurut Kepala Madrasah Wiwit Rahmawati, S.E., M.Pd., *Market Day* adalah acara sekolah yang memberikan pengalaman langsung kepada murid melalui jual beli. Ini menunjukkan bahwa keberlanjutan *Market Day* tidak hanya didasarkan pada kebiasaan sekolah, tetapi juga pada manfaatnya sebagai kegiatan pembelajaran kontekstual. Hasil tersebut sejalan dengan (Putri et al., 2023) tentang fleksibilitas pembelajaran dan (Khairunnisa et al., 2025) tentang pentingnya pengalaman nyata. Menurut Nasrullah, S.H.I., Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, *Market Day* memberi murid kesempatan untuk belajar melalui pengalaman langsung dan meningkatkan keterampilan mereka. Hal ini menunjukkan kesesuaian *Market Day* dengan prinsip Kurikulum Merdeka, yang melibatkan murid sebagai pelaku aktif dalam pembelajaran. (Akrimna et al., 2024) memperkuat gagasan ini dengan menekankan betapa pentingnya bagi murid untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran bermakna.

Market Day juga terkait dengan nilai-nilai kurikulum berbasis cinta melalui kebiasaan kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, disiplin, dan kepedulian terhadap orang lain. Nilai-nilai ini muncul dari interaksi dan tanggung jawab murid selama kegiatan. Oleh karena itu, nilai-nilai KBC tidak hanya dipahami sebagai ide, tetapi juga dapat diterapkan dalam pengalaman sosial dan kegiatan sekolah. Hal ini sejalan dengan (Cahaya et al., 2025) yang menekankan pentingnya nilai kasih, empati, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dalam pembelajaran.

b. Peran Market Day dalam Penguatan Karakter Murid

Market Day membantu membangun karakter murid karena mereka menghadapi situasi yang menuntut tanggung jawab, kemandirian, disiplin, kejujuran, percaya diri, dan kolaborasi. Pembentukan karakter tidak hanya terjadi karena materi di kelas; itu terjadi melalui pengalaman menyelesaikan tugas dan berinteraksi dengan orang lain selama kegiatan. Hasil ini sejalan dengan (Manora, 2020) tentang betapa pentingnya pengalaman nyata dalam pembentukan karakter, dan (Saputri & Sukartono, 2023) tentang bagaimana pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemandirian dan tanggung jawab.

c. Implementasi Market Day sebagai Sarana Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Murid Kelas VI

Market Day memberikan pengalaman awal bagi murid untuk belajar tentang kewirausahaan dan aktivitas ekonomi secara praktis. Alumni Azkya Nurmadina melihat *Market Day* sebagai cara untuk menerapkan Kurikulum Merdeka dan mendukung Kurikulum Berbasis Cinta. Menurut Azkiya Nurmadina (2026), kegiatan jual beli juga membantu murid belajar menjadi lebih mandiri, belajar mengelola uang, dan belajar tentang kegiatan ekonomi. Hasilnya menunjukkan bahwa pekerjaan ini tidak hanya berfokus pada penjualan; mereka juga memberi orang pengalaman dalam membuat keputusan, mengelola tanggung jawab, dan menjadi mandiri. Hal ini sejalan dengan (Bismillah & Sari, 2024) yang berfokus pada pengembangan kewirausahaan, pemahaman ekonomi dasar, komunikasi, dan kerja sama melalui Hari Perdagangan.

d. Kontribusi Market Day terhadap Pembentukan Profil Lulusan Murid di MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Keterlibatan murid dalam *Market Day* membantu meningkatkan kemampuan mereka untuk berkomunikasi, bekerja sama, berpikir kreatif, bertanggung jawab, mandiri, dan menyelesaikan masalah. Dengan mendapatkan kesempatan untuk menghadapi situasi dunia nyata dan berpartisipasi

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

dalam kegiatan, murid memperoleh kemampuan tersebut. Oleh karena itu, profil lulusan dikuatkan oleh kegiatan sekolah dan pembelajaran akademik. Hal ini sejalan dengan (Safitri et al., 2024) yang menyatakan bahwa kurikulum bebas mendukung pembangunan karakter, kompetensi, dan kreativitas murid. Selain itu, (Dinita et al., 2024) menyatakan bahwa kurikulum bebas meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kerja sama, dan pemecahan masalah.

e. Implikasi Kegiatan Market Day terhadap Pengembangan Program Sekolah

Secara keseluruhan, hasil menunjukkan bahwa *Market Day* memiliki nilai strategis untuk dimasukkan ke dalam program sekolah karena memungkinkan pembelajaran kontekstual, penguatan karakter, kemandirian, dan kewirausahaan dalam satu acara. *Market Day* dapat menjadi salah satu bentuk kegiatan sekolah yang mendukung Kurikulum Merdeka dengan mengajarkan kemampuan sosial dan tanggung jawab kepada murid sekaligus memberikan pengalaman belajar yang aktif dan bermakna.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *Market Day* di MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan adalah program rutin sekolah yang dilakukan setelah Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan diikuti oleh murid kelas VI. Kegiatan ini telah ada sebelum penerapan Kurikulum Merdeka, tetapi masih dilakukan karena memiliki nilai pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini, terutama dalam menumbuhkan karakter, menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dan membangun profil lulus. Selama *Market Day*, murid memiliki kesempatan untuk belajar dalam kehidupan nyata melalui berbagai proses, seperti merencanakan produk, menyiapkan bahan, menentukan harga, melakukan penjualan, melayani pembeli, dan secara sederhana mengelola hasil usaha. Melalui kegiatan ini, murid tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis tentang konsep jual beli, tetapi juga mempraktikkannya dalam lingkungan sekolah. Ini menunjukkan bahwa *Market Day* dapat menjadi model pembelajaran kontekstual yang melibatkan murid sebagai pelaku aktif.

Kegiatan *Market Day* juga membantu memperkuat karakter murid. Selama kegiatan berlangsung, murid belajar nilai-nilai seperti tanggung jawab, kemandirian, kedisiplinan, kejujuran, kerja sama, percaya diri, dan kepedulian sosial. Murid belajar menjaga barang yang dijual, melayani pembeli dengan sopan, menghitung uang secara jujur, bekerja sama dalam kelompok, dan menyelesaikan tugas hingga selesai. Oleh karena itu, karakter murid tidak hanya dibentuk oleh pelajaran di kelas, tetapi juga oleh pengalaman hidup yang bermanfaat. *Market Day* tidak hanya memperkuat karakter, tetapi juga menanamkan semangat kewirausahaan pada murid sejak usia dini. Pengalaman ini membantu murid menjadi lebih kreatif, mandiri, berani mencoba, komunikatif, dan bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan ekonomi sederhana. Ini mengajarkan mereka bagaimana membuat rencana usaha sederhana, mengelola produk, menyediakan barang, berkomunikasi, mengambil keputusan, menyelesaikan masalah, dan bertanggung jawab atas hasil penjualan. Oleh karena itu, kegiatan *Market Day* di MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan dapat dianggap sebagai program sekolah yang mendukung Kurikulum Berbasis Cinta, Kurikulum Merdeka, dan Pembelajaran Kontekstual. Kegiatan ini lebih dari sekadar jual beli; itu juga membantu memperkuat karakter, menumbuhkan semangat kewirausahaan, dan membuat profil lulusan murid. Selama *Market Day*, murid dididik untuk menjadi individu yang mandiri, kreatif, komunikatif, bertanggung jawab, percaya diri, dan memiliki keterampilan sosial yang bermanfaat untuk hidup sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Akrimna, A., Pratiwi, D. A., Aslamiah, A., & Suriansyah, A. (2024). Transformasi pendidikan melalui Kurikulum Merdeka di SDN Antasan Besar 7 Banjarmasin. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *2*(3), 1086–1094.

Andini, M., Ridho, A., Sinulingga, A. T., Agustina, F., Suriansyah, A., & Pratiwi, D. A. (2025). Transformasi Kurikulum 2013 Menuju Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *9*(1).

Aqila, M. N., Salsabila, Z., & Farhurohman, O. (2024). Implementasi Market-Day untuk Meningkatkan Pengetahuan Ekonomi Dasar dalam Pembelajaran IPS pada Siswa

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Kelas VI Sekolah Dasar. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, *4*(4), 253–267. https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i4.3316

Aries, A. M. (2022). Peningkatan Karakter Gotong Royong Melalui Market Day di Sekolah Dasar. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, *1*(4), 68–81. https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.388

Badawi, B. (2023). Pembentukan Karakter Kewirausahaan dengan Kegiatan Market Day di Sekolah Dasar Soekarno Hatta. *Edukasi Lingua Sastra*, *21*(1), 88–97. https://doi.org/10.47637/elsa.v21i1.647

Bismillah, N., & Sari, A. K. P. (2024). Implementasi Kegiatan Market Day untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas V di SDN 1 Gunungkeling. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *10*(1), 100–106. https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1462

Budiono, A. N., Yahya, S. R., Siyono, S., Pratiwi, D. A., & Ginting, R. (2023). Pelatihan Mendesain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bagi Komite Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 410–420. https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.7672

Cahaya, I., Asyhar, R., Asrial, A., & Syaiful, S. (2025). Analisis Kritis Penerapan Pendidikan Karakter Siswa Terintegrasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam Konteks Perkembangan Teknologi Abad 21. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, *19*(2). https://doi.org/10.31540/jpp.v19i2.3818

Dinita, D. R., Toharudin, M., & Fitri, R. M. (2024). Persamaan dan Perbedaan Implementasi Komponen Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, *11*(2).

Dwinata, A., Asmarani, R., Sarumaha, M. S., Hikmah, N., & Pratiwi, E. Y. R. (2023). Program Market Day Sebagai Sarana Pembinaan Karakter Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *7*(4), 2536–2544. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.6022

Istianti, T., Halimah, L., Asriadi AM, M., & Fauziani, L. (2023). The Role of Parents in Improving the Social Emotional Development of Early Childhood: A Systematic Literature Review. *Jurnal Pendidikan Progresif*, *13*(3), 1074–1088. https://doi.org/10.23960/jpp.v13.i3.202314

Khairunnisa, K., Sari, N., & Hidayat, R. (2025). The effectiveness of Kurikulum Merdeka on the accounting learning system. *Hipkin Journal of Educational Research*, *1*(1), 1–10.

Majidah, N., Maulana, A., Nooraida, D., Yanti, R., Mulyani, S., Rusda, A., Yuniar, T., Pratiwi, D. A., & Aslamiah, A. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa di SDN Alalak Tengah 2. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *2*(3), 1226–1235. https://doi.org/10.60126/maras.v2i3.353

Manora, H. (2020). Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 119–125.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. UI Press.

Putri, A., Suryani, N., & Wulandari, D. (2023). Analisis implementasi Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV sekolah dasar. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, *4*(1), 85–94.

Safitri, D., Dewi, R., Jati, D. K., Rahmah, S., Dewi, R. N. K., Putri, D. A., Budianti, S. A., Pratiwi, D. A., & Aslamiah, A. (2024). Dinamika Implementasi Kurikulum

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Merdeka di SD Negeri Karang Mekar 9. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *2*(3), 1202–1216. https://doi.org/10.60126/maras.v2i3.351

Saputri, O., & Sukartono, S. (2023). Market Day Program for Low Class: Improving Independent Character Education at Elementary School. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*.

Supiaranti, A., Arsita Putri, R. D., Indah Sari, F. N., Rahayu, A. P., & Giwangsa, S. F. (2024). Analisis Keterampilan Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar dalam Membangun Market Day. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *12*(2), 344–353. https://doi.org/10.46368/jpd.v12i2.3065

Widiastuti, S., Harun, H., Cholimah, N., & Tjiptasari, F. (2024). Implementasi Nilai Karakter melalui Pembelajaran Proyek untuk Anak Usia Dini pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *9*(1), 85–109. https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i1.4631